

**EVALUASI PROGRAM  
PEMBIASAAN KARAKTER PERDULI LINGKUNGAN SEKOLAH  
BAGI SISWA MTs RIYADUSH SHOLIHIN  
PURWAREJA KLAMPOK BANJARNEGARA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**IAIN PURWOKERTO**  
**Rahmawati Yanuar Prastiwi**

**NIM 1323303031**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO**

**2017**

**EVALUASI PROGRAM  
PEMBIASAAN KARAKTER PERDULI LINGKUNGAN SEKOLAH  
BAGI SISWA MTs RIYADUSH SHOLIHIN  
PURWAREJA KLAMPOK BANJARNEGARA**

Rahmawati Yanuar Prastiwi  
1323303031

Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak atau kepribadian siswa. Pembentukan kepribadian siswa di sekolah bisa dengan membiasakan perilaku positif tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Hal yang menarik di MTs Riyadush Shoihin Purwareja Klampok merupakan salah satu lembaga yang mengembangkan sikap positif khususnya sikap perduli lingkungan secara terprogram dengan menggunakan metode pembiasaan. Dalam menelaah kegiatan tersebut penulis tertarik untuk melakukan evaluasi program guna mengumpulkan informasi tentang kerja program tersebut. Berpijak dari itulah peneliti melakukan penelitian dengan judul Evaluasi Program Pembiasaan Karakter Perduli Lingkungan Sekolah Bagi Siswa MTs Riyadush Shoihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Evaluasi Program Pembiasaan Karakter Perduli Lingkungan Sekolah Bagi Siswa MTs Riyadush Shoihin Purwareja Klampok Banjarnegara”. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis Evaluasi Program Pembiasaan Karakter Perduli Lingkungan Sekolah Bagi Siswa MTs Riyadush Shoihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan yang bersifat evaluatif. Dengan menggunakan model evaluasi program CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Data diperoleh dari kepala sekolah, guru, serta siswa melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis dokumen. Dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian penulis, diambil kesimpulan bahwa pembiasaan karakter perduli lingkungan sekolah bagi siswa MTs Riyadush Shoihin Purwareja Klampok Banjarnegara beberapa kegiatan sudah berjalan dan terlaksana sesuai tujuan namun kurangnya struktur organisasi kegiatan program membuat kurangnya pertanggung jawaban program pembiasaan karakter perduli lingkungan sekolah tersebut. Serta perlu adanya peningkatan pelayanan, pembenaan serta fasilitas penunjang terlaksananya program dengan baik.

Kata Kunci : Evaluasi Program Pembiasaan Karakter Perduli Lingkungan Sekolah Bagi Siswa MTs Riyadush Shoihin Purwareja Klampok Banjarnegara

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Oprasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II EVALUASI PROGRAM PEMBIASAAN KARAKTER PERDULI LINGKUNGAN SEKOLAH</b>	
A. Pembiasaan Karakter Perduli Lingkungan Sekolah .....	16

1. Pengertian Metode Pembiasaan .....	16
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan .....	19
3. Pengertian Karakter Perduli Lingkungan Sekolah .....	20
4. Pembiasaan Karakter Perduli Lingkungan Sekolah .....	22
5. Upaya Penerapan Hidup Bersih dan Sehat Di Sekolah .....	26
6. Manfaat Pembiasaan Karakter Perduli Lingkungan Sekolah .....	27
B. Evaluasi Program .....	28
1. Pengertian Evaluasi Program .....	28
2. Kriteria Evaluasi Program .....	32
3. Sasaran Evaluasi Program .....	33
4. Model-Model Evaluasi Program .....	33
a. <i>Goal Oriented Evaluation Model</i> .....	34
b. <i>Goal Free Evaluation Model</i> .....	34
c. <i>Formatif- Summatif Evaluation Model</i> .....	34
d. <i>Coutenance Evaluation Model</i> .....	35
e. <i>CSE-UCLA Evaluation Model</i> .....	35
f. <i>CIPP Evaluation Model</i> .....	36
C. Pembiasaan Kebersihan lingkungan Menggunakan Model Evaluasi CIPP ( <i>Context, Input, Process, Product</i> ) .....	36
1. Komponen Kontek ( <i>Context</i> ) .....	38
2. Komponen Masukan ( <i>Input</i> ) .....	39
3. Komponen Proses ( <i>Process</i> ) .....	39

4. Komponen Hasil ( <i>Product</i> ) .....	40
--	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	41
B. Lokasi Penelitian .....	42
C. Suetek dan Obyek Penelitian .....	42
D. Sumber Data Penelitian .....	43
E. Metode Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	47

### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.....	52
1. Profil Madrasah .....	52
2. Keadaan Tanah Madrasah .....	52
3. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah .....	53
4. Sarana Dan Prasarana Madrasah .....	54
5. Keadaan Guru Dan Siswa Madrasah .....	57
B. Program Pembiasaan Karakter Perduli Lingkungan Sekolah MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara .....	60
C. Evaluasi Program Pembiasaan Karakter Perduli Lingkungan Sekolah Bagi Siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara .....	66
1. Komponen Kontek ( <i>Context</i> ) .....	67
2. Komponen Masukan ( <i>Input</i> ) .....	71

3. Komponen Proses ( <i>Process</i> ) .....	75
4. Komponen Hasil ( <i>Product</i> ).....	83

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	89
B. Saran-Saran .....	91
C. Kata Penutup .....	92

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Gedung MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun 2017/ 2018
Tabel 2	Perlengkapan MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun 2017/ 2018
Tabel 3	Nama Guru dan Tugasnya di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun 2017/ 2018
Tabel 4	Nama Tenaga Pendidik/Karyawan MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun 2017/ 2018
Tabel 5	Keadaan Siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun 2017/ 2018
Tabel 6	Sasaran dan Penunjang Pelaksanaan Program Pembiasaan Karakter Perduli Lingkungan Sekolah MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun 2017/ 2018



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Foto-Foto Kegiatan Pembiasaan Kebersihan Lingkungan Sekolah  
MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok
- Lampiran 6 Data-Data MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok
- Lampiran 8 Biodata Penulis
- Lampiran 7 Sertifikat- Sertifikat
- Lampiran 9 Surat Keputusan



IAIN PURWOKERTO



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Program sekolah merupakan suatu pedoman, petunjuk arah, dan penggerak untuk menentukan semua aktivitas yang ada di sekolah. Bermutu atau tidaknya suatu kegiatan sekolah sangat bergantung pada suatu program yang dibuat. Apabila program sekolahnya baik maka kegiatan-kegiatan sekolah pun akan menjadi baik, dan begitu pula sebaliknya apabila program sekolah tidak bermutu maka sudah pasti kegiatan-kegiatan sekolah juga tidak akan bermutu. Berkaitan dengan program sekolah yang dibuat harus memiliki kesesuaian dengan fungsi dan tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.<sup>1</sup>

Untuk merealisasikannya, perlu adanya sebuah perencanaan matang yang tertuang pada program pendidikan berkarakter. Yaitu Pendidikan yang menjadi proses pembentukan kepribadian, kejiwaan, psike, sekaligus hubungan seimbang dengan struktur kejasmanian, dalam rangka mengantisipasi berbagai pengaruh luar yang bersifat negatif. Pengembangan karakter di sekolah untuk peserta didik dapat dilakukan dengan membiasakan

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2011), hlm.8

perilaku positif tertentu dengan kehidupan sehari-hari. Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang, baik dilakukan secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri.

Perduli lingkungan sekolah merupakan pengamalan perilaku baik terhadap lingkungan sekitar. Yang berpengaruh terhadap rutinitas di sekolah. Pengamalan perilaku baik ini tidak cukup hanya dengan memberikan penjelasan dan perintah semata. Tetapi juga memerlukan unsur lain sebagai penopang, diantaranya ketauladanan dan pembiasaan. Ketauladanan yang dimaksud adalah guru tidak hanya memerintah siswa untuk rajin beribadah, membuang sampah pada tempatnya, belajar merawat fasilitas sekolah, menjaga lingkungan sekolah dan lain sebagainya, namun guru juga harus mampu menjadi pelopor agar dalam memberikan contoh pengamalan perduli lingkungan sekolah menjadi lebih bermakna.

Bukan hanya itu sekolah juga menjadi tempat mensosialisasikan nilai-nilai budaya, tidak hanya terbatas pada nilai-nilai keilmuan tetapi semua nilai kehidupan yang memungkinkan untuk mewujudkan manusia yang berbudaya. Sebagai pusat pengembangan budaya, sekolah juga diharapkan mampu menciptakan, melahirkan, menumbuhkan kembangkan nilai-nilai budaya baru yang menuntut untuk disosialisasikan dan dikembangkan melalui pendidikan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Syarifudin Dahlan, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah; Konsep Dasar Dan Landasan Pelayanan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.13

Budaya sekolah adalah kualitas kehidupan sekolah yang tumbuh dan berkembang berdasarkan spirit serta nilai-nilai tertentu yang dianut sekolah. Yang dimaksud adalah keseluruhan latar fisik, lingkungan, suasana, rasa sifat, dan iklim sekolah yang secara produktif mampu memberikan pengalaman baik bagi bertumbuh kembangnya kecerdasan, ketrampilan, dan aktivitas siswa. Budaya sekolah dapat ditampilkan dalam bentuk hubungan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa dan lainnya dalam bekerja, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, berfikir rasional, motivasi belajar, kebiasaan memecahkan masalah secara rasional.<sup>3</sup> Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah merupakan keseluruhan nilai-nilai dan norma yang dianut sekolah yang meliputi; visi, misi, tujuan sekolah, ethos belajar, integrasi, norma agama, norma hukum, norma sosial. Yang berkembang di sekolah sebagai wujud sosialisasi dari nilai serta norma yang ada di sekolah.

Budaya karakter peduli lingkungan sekolah merupakan objek utama dalam menjaga kebersihan lingkungan di sekolah. Sebagai penunjang terealisasinya visi, misi, serta tujuan sekolah guna menjaga dan melestarikan budaya kebersihan serta menjaga lingkungan sekolah. Berbagai contoh kegiatan dalam kebersihan lingkungan sekolah yang dapat dilakukan oleh siswa antara lain; membuang sampah pada tempatnya, melakukan kegiatan piket kelas yang sudah terjadwal, bersih dan bertanggung jawab dalam menggunakan fasilitas umum sekolah, sekolah menjadi kawasan bebas rokok sekolah, piket lingkungan bergilir atau jum'at bersih, dan melakukan kegiatan

---

<sup>3</sup>Choirul Fuad, Budaya Sekolah Dan Mutu Pendidikan, (Jakarta: PT. Pena Citrasatia, 2008), hlm.17.

hemat energi di dalam lingkungan sekolah. Dengan kegiatan-kegiatan yang sudah dipaparkan sebelumnya, pendidikan harus mampu menyadarkan siswa untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, karakter peduli lingkungan sekolah adalah tanggung jawab bersama dari setiap warga sekolah. Bukan hanya guru dan siswa, masyarakat sekitar pun harus turut andil dalam menjaga kebersihan di lingkungan sekolah. Maka dari itu sekolah sebagai salah satu lembaga yang bertujuan untuk membentuk dan mendidik siswa untuk menjadi manusia yang cerdas, bermutu, serta berwawasan lingkungan perlu adanya penerapan pembiasaan terhadap siswa agar dapat menerapkan sikap cinta dan peduli lingkungan baik di sekolah maupun di masyarakat.

Kegiatan-kegiatan pembiasaan haruslah terprogram dengan baik serta terencana agar dapat mengarah pada tercapainya tujuan sekolah. Di dunia pendidikan secara umum evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran atau tujuan dari suatu program yang telah dicapai baik oleh pihak pendidik maupun oleh peserta didik.<sup>4</sup>

Evaluasi seringkali dikaitkan dengan program yang dibuat oleh sekolah sebagai bentuk dari kebijakan sekolah. Sedangkan program secara umum diartikan sebagai rencana. Jika seorang siswa ditanya oleh guru, apa program setelah lulus dalam menyelesaikan pendidikan di sekolah yang diikuti

---

<sup>4</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional : Prinsip, Teknik, Posedur*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1987), hlm 11-12

kata “program” maka dalam kalimat tersebut merupakan rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan setelah lulus.<sup>5</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi program diperlu sebagai bentuk monitoring, penilaian serta pengumpulan informasi mengenai suatu program, kegiatan, atau proyek kebijakan. Informasi tersebut berguna bagi pengambilan keputusan, antara lain untuk memperbaiki program, menyempurnakan kegiatan program lanjutan, serta menghentikan suatu kegiatan atau program.

MTs Riyadush Sholihin Jln. Pramuka No. 556, Kecamatan Purwareja Klampok, Kabupaten Banjarnegara. Merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan program pembiasaan kebersihan lingkungan bagi siswa. Proses penerapan program pembiasaan kebersihan lingkungan sekolah bagi siswa dilakukan setiap harinya mulai dari piket kelas sesudah pembelajaran selesai yang dimonitoring oleh guru piket atau guru wali kelas, serta kegiatan lain sebagai bentuk penanaman cinta lingkungan yang diharapkan dapat menjadi kebiasaan yang baik. Bukan hanya itu spanduk dan poster turut menjadi pengingat terlaksananya program pembiasaan kebersihan lingkungan sekolah bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 27 Maret 2017 dengan narasumber Bapak Ilham S.Pd selaku waka sarana prasarana.<sup>6</sup> Beliau mengatakan bahwa MTs Riyadush Sholihin sebagai sekolah yang berupaya mewujudkan generasi berbudaya lingkungan bersih dengan

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Prgram Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 3

<sup>6</sup> Wawancara dengan waka sarana prasarana MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Pada Tanggal 27 Maret 2017

cara mendisiplinkan siswa untuk mengikuti kebijakan sekolah dengan adanya program pembiasaan pengamalan kegiatan sehari-hari. Berbudaya lingkungan bersih merupakan salah satu visi sekolah yang diamalkan atau dilaksanakan dengan penuh kesadaran dari diri sendiri dan penghayatan tentang pentingnya hidup selaras dengan lingkungan. Sekolah juga memfasilitasi program pembiasaan kebersihan lingkungan sekolah bagi siswa dengan alat kebersihan kelas, tempat sampah kelas, kegiatan harian bersih lingkungan sekolah, dan kegiatan bersih sekolah sebagai agenda setiap bulan.

Banyak hal yang dapat dirasakan dengan adanya pemberdayaan budaya lingkungan bersih diantaranya mendorong semangat belajar siswa, menjadi ciri atau keunggulan sekolah, meningkatkan konsentrasi belajar siswa, kenyamanan siswa saat berada di lingkungan sekolah, dan sebagai bentuk relaksasi dalam kegiatan di sekolah. Dalam program sekolah ini MTs Riyadush Sholihin mengembangkan sistem sanksi secara langsung serta poinisasi dalam memberikan hukuman sebagai pengamalan dan efek jera bagi pelanggar kebijakan sekolah.<sup>7</sup>

Dari pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui dan mengkaji lebih dalam mengenai **Evaluasi Program Pembiasaan Karakter Perduli Lingkungan Sekolah Bagi Siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara**. Dalam rangka untuk memberikan gambaran tentang program sekolah bagi siswa dan evaluasi program sekolah khususnya di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan waka sarana prasarana MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Pada Tanggal 27 Maret 2017

## B. Definisi Operasional

### 1. Evaluasi Program

Evaluasi merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, *evaluation*. Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan, memperoleh, dan menyediakan informasi bagi pembuat keputusan.<sup>8</sup> Menurut pengertian secara umum, program dapat diartikan sebagai “rencana”. Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena melaksanakan suatu kebijakan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Istilah “*program*” ini dikaitkan dengan evaluasi program maka program didefinisikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.<sup>9</sup> Evaluasi program adalah langkah awal dalam supervisi, yaitu mengumpulkan data yang tepat agar dapat dilanjutkan pula dengan pemberian pembinaan yang tepat sesuai dengan data yang diperoleh. Evaluasi program itu sangat bermanfaat terutama bagi pengambilan keputusan yang sedang atau telah dilaksanakan. Wujud dari hasil evaluasi adalah sebuah rekomendasi dari evaluator untuk pengambilan keputusan.

Dalam pengambilan keputusan evaluasi program memiliki kriteria. Kriteria yang dimaksud yaitu sebagai tolak ukur atau standar yang dibuat

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 2

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*,....., hlm.3

oleh evaluator karena evaluator terdiri dari beberapa orang yang memerlukan kesepakatan di dalam menilai dan agar tidak terpengaruh oleh pendapat pribadi, karena sudah dituntun oleh sebuah standar.<sup>10</sup>

## 2. Pembiasaan Karakter Perduli Lingkungan Sekolah Bagi Siswa

Pembiasaan adalah pengulangan terhadap segala sesuatu yang dilakukan atau diucapkan oleh seseorang. Misalnya, anak-anak dibiasakan dibangunkan pagi atau hidup bersih, maka bangun pagi atau hidup bersih adalah sebagai suatu bentuk dari kebiasaan. Hampir semua ahli pendidikan sepakat untuk membenarkan pembiasaan sebagai salah satu upaya dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, pembiasaan ini harus mengarah kepada kebiasaan yang baik.<sup>11</sup> Melakukan sesuatu yang baik sama saja dengan pengamalan, karena berasal dari kata amal yang mendapat imbuhan kata. Amal merupakan suatu perbuatan atau pekerjaan.

Sedangkan perduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Lingkungan merupakan tempat kita berada. Lingkungan harus dijaga dengan sebaik-baiknya. Jangan sampai lingkungan dibiarkan rusak begitu saja tanpa adanya pembaharuan dan pemeliharaan. Perduli lingkungan sekolah merupakan merupakan solusi untuk mengatasi krisis kepedulian lingkungan saat ini.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*,..... hlm. 27-28

<sup>11</sup> Abdulrahman Mas'ud dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), hlm.224-225



Dalam kerangka *character building*, peduli lingkungan menjadi nilai yang penting untuk ditumbuh kembangkan. Manusia yang berkarakter adalah manusia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik. Manusia semacam ini merupakan manusia yang sadar bahwa dirinya menjadi bagian yang tidak terpisah dari lingkungannya. Hubungan timbal balik semacam ini penting artinya untuk harmonisasi lingkungan. Munculnya berbagai persoalan lingkungan yang semakin hari semakin kompleks merupakan cerminan dari tidak harmonisnya relasi manusia dengan lingkungan.<sup>12</sup>

Jadi pembiasaan karakter peduli sekolah bagi siswa menurut peneliti adalah proses, penanaman sikap atau membentuk kebiasaan yang ditekankan dengan kegiatan yang dilakukan setiap harinya secara terus menerus atau berulang-ulang untuk peduli terhadap lingkungan sekolah agar tetap bersih dan nyaman dalam proses atau kegiatan belajar mengajar di sekolah.

### 3. MTs Riyadush Sholihin

MTs Riyadush Sholihin adalah Madrasah Tsanawiyah yang berlokasi di Jln. Pramuka No. 556, Kecamatan Purwareja Klampok, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini termasuk sekolah yang mengutamakan kebersihan sebagai cerminan dari Iman yang dikembangkan sebagai visi dari MTs Riyadush Sholihin. Tujuan dari

---

<sup>12</sup> Ngainum Naim, *Character Building : Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pembangunan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.200

pembiasaan pengamalan budaya kebersihan lingkungan sekolah bagi siswa adalah membuat siswa merasa nyaman dalam pelaksanaan kegiatan sekolah yang dilakukan selama  $\pm 7$  jam setiap harinya.

Jadi maksud dari judul “Evaluasi Program Pembiasaan Karakter Perduli Lingkungan Sekolah Bagi Siswa MTs Riadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara” adalah penilaian terhadap efektivitas program sekolah tentang penanaman sikap perduli lingkungan sekolah dalam menjaga fasilitas pendukung yang disediakan oleh sekolah seperti, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, mushola, kamar mandi yang terawat dengan baik, parkir, dan sarana prasarana yang dibutuhkan di dalam dan di luar kelas. Hal ini bertujuan untuk mendukung proses belajar yang baik, sehingga siswa bisa mengembangkan potensi yang ada pada masing-masing individu.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ialah “Bagaimana Evaluasi Program Pembiasaan Karakter Perduli Lingkungan Sekolah Bagi Siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara?”

Dari rumusan masalah di atas peneliti merumuskan anak masalah dari rumusan masalah tersebut dengan menggunakan evaluasi program CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang diantaranya adalah :

1. Bagaimana *Context* Evaluasi Program Pembiasaan Karakter Perduli Lingkungan Sekolah Bagi Siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara?
2. Bagaimana *Input* Evaluasi Program Pembiasaan Karakter Perduli Lingkungan Sekolah Bagi Siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara?
3. Bagaimana *Process* Evaluasi Program Pembiasaan Karakter Perduli Lingkungan Sekolah Bagi Siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara?
4. Bagaimana *Product* Evaluasi Program Pembiasaan Karakter Perduli Lingkungan Sekolah Bagi Siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara adalah untuk mendeskripsikan *Context*, *Input*, *Process*, serta *Product* evaluasi program pembiasaan karakter perduli lingkungan sekolah bagi siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut :

### 1. Manfaat teoritis

- a. Menambah khazanah pengetahuan evaluasi program pembiasaan kebersihan lingkungan sekolah bagi siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.
- b. Menjadi kerangka untuk menyusun kebijakan sekolah dalam evaluasi program pembiasaan kebersihan lingkungan sekolah bagi siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

### 2. Manfaat praktis

Dapat memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan program sekolah, sehingga tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan baik, terutama untuk program pembiasaan kebersihan lingkungan sekolah bagi siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

## **F. Kajian Pustaka**

Penelitian ini telah melakukan telaah pustaka untuk menghindari terjadinya pengulangan dan juga untuk membatasi wilayah penelitian. Dari beberapa telaah pustaka tersebut, peneliti menemukan beberapa judul skripsi yang relevan, antara lain :

1. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam skripsi ini membahas tentang rencana tahunan sekolah serta pengorganisasian kinerja yang meliputi kepala sekolah, komite, guru dan karyawan. Penelitian ini berupa penilaian evaluasi kerja perprogram dan laporan evaluasi. Perbedaan dalam

penelitian ini adalah menitik beratkan pada manajemen yang berkaitan dengan efektifitas pelaksanaan program yang memiliki perbedaan pada tempat penelitian serta penjabaran dalam program yang dijelaskan oleh peneliti.<sup>13</sup>

2. Metode penelitian yang diambil berupa kualitatif yang mengacu pada pengembangan sekolah berwawasan lingkungan dan mitigasi bencana alam sebagai salah satu kurikulum yang baru di sekolah tersebut sebagai wadah dalam ekstrakurikuler sekolah. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam program pelaksanaan kebijakan sekolah di SMAN 2 Klaten berbentuk ekstrakurikuler sekolah yang dilaksanakan sepulang sekolah serta menitik beratkan pada siswa yang berminat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sedang diteliti.<sup>14</sup>
3. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta pendekatan evaluasi program. Dalam skripsi ini membahas tentang program sekolah hijau yang mengarahkan pada usaha menanamkan kesadaran untuk berperilaku bijak terhadap lingkungan serta pengelolaannya. Dalam program sekolah hijau mengikut sertakan guru, dan siswa dan pihak-pihak lain dalam menjaga dan merawat cagar alam buatan yang ada di sekolah. Perbedaanya, skripsi yang akan penulis buat lebih menitik beratkan kepada menjaga serta merawat fasilitas yang ada di sekolah secara bersama-sama, dan juga lembaga yang diteliti oleh saudara Ary adalah lembaga tingkat

---

<sup>13</sup> Nita Anitasari, *Manajemen Program Evaluasi Diri di SMP 09 Negeri Purwokerto*, (IAIN Purwokerto: Tahun 2015).

<sup>14</sup> Anenda Melyana, *Evaluasi Program Sekolah Berwawan Lingkungan dan Mitigasi Bencana Alam (SWALIBA) di SMAN 2 Klaten*, (UNY Tahun 2015).

Sekolah Menengah Atas (SMA) sedangkan yang akan di teliti penulis adalah tingkat menengah pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs).<sup>15</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

BAB pertama, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi oprasional, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan.

BAB kedua, berisi tentang landasan teori yang terdiri dari pengertian metode pembiasaan, kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan, pengertian karakter perduli lingkungan sekolah, pembiasaan karakter perduli lingkungan sekolah, pembiasaan karakter perduli lingkungan sekolah, upaya penerapan hidup bersih dan sehat di sekolah, manfaat pembiasaan karakter perduli lingkungan sekolah, pengertian evaluasi program, sasaran evaluasi program, kariteria evaluasi program, model-model evaluasi program, pembiasaan karakter perduli lingkungan sekolah menggunakan CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

BAB ketiga, berisi tentang metode-metode yang peneliti gunakan dalam penelitian. Metode-metode tersebut meliputi: Jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

---

<sup>15</sup> Ary Widayanti, *Evaluasi Program Sekolah Hijau (GREEN SCHOOL) Di SMA Negeri 7 Purworejo*, (UNSOED: Tahun 2015).

BAB keempat, berisikan gambaran umum MTs Riyadush Sholihin yang meliputi, profil madrasah, visi, misi dan tujuan madrasah, sarana dan prasarana madrasah, keadaan guru dan siswa madrasah, dan penyajian data tentang evaluasi program pembiasaan karakter perduli lingkungan sekolah bagi siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

BAB kelima, berisi tentang penutup yang terdiri dari simpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Menurut Stufflebeam evaluasi adalah proses penggambaran, penemuan dan penyediaan informasi deskriptif dan pertimbangan tentang penemuan dan penyediaan informasi dan pertimbangan tentang nilai yang telah direncanakan, diimplementasikan dan pengaruhnya. Model CIPP dilakukan secara sistematis untuk mengevaluasi apakah program telah dilaksanakan dengan langkah-langkah yang benar. Mulai dari evaluasi konteks (*context*) yang dilakukan untuk melihat kembali pertimbangan-pertimbangan mendasar dari sebuah program yang diusulkan sehingga diketahui apakah program yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan dan apakah tujuan program sesuai untuk memenuhi kebutuhan. Selanjutnya evaluasi masukan (*input*) dilakukan untuk mempelajari apakah perancangan program telah mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Lalu evaluasi proses (*process*) dilakukan untuk mempelajari apakah pelaksanaan program sudah sesuai dengan rencana. Serta yang terakhir yaitu evaluasi hasil (*product*) yang dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan program telah tercapai dengan baik atau belum.

Jadi dalam program pembiasaan karakter perduli lingkungan sekolah bagi siswa yang dilaksanakan oleh MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara dapat disimpulkan berdasarkan pada setiap tahapan evaluasi tersebut sebagai berikut:



1. Komponen Konteks (*Context*) yaitu program pembiasaan karakter perduli lingkungan sekolah berasal dari visi, misi sekolah yang dijabarkan dalam bentuk tertib sekolah sebagai peraturan atau kebijakan sekolah yang wajib ditaati oleh semua warga sekolah termasuk siswa, dalam pembiasaan karakter perduli lingkungan sekolah terdapat beberapa faktor pendukung yang ada di sekolah sebagai faktor pendukung berjalannya program-program sekolah terutama yang berkaitan dengan lingkungan sekolah di MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok.
2. Komponen Masukan (*Input*) yaitu sikap siswa, guru, serta kepala sekolah dalam merealisasikan pembiasaan karakter perduli lingkungan. Dalam komponen ini terdapat beberapa masukan dari adanya program pembiasaan karakter perduli lingkungan sekolah bagi siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.
3. Komponen Proses (*Process*) yaitu penggunaan metode, media serta waktu dalam pelaksanaan program program pembiasaan karakter perduli lingkungan sekolah bagi siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara sudah cukup baik dan optimal terutama dalam pemilihan waktu pelaksanaan program sekolah.
4. Komponen Hasil (*Product*) yaitu kegiatan yang dilakukan pada program pembiasaan karakter perduli lingkungan sekolah bagi siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara sudah sesuai dengan tujuan program yaitu membiasakan siswa untuk berbudaya Islami setiap harinya.

## **B. Saran – saran**

1. Perlu adanya pembenahan dalam perumusan visi dan misi serta tertib sekolah untuk program pembiasaan agar lebih terarah.
2. Perlu adanya pengorganisasian yang jelas sebagai bentuk pertanggung jawaban program pembiasaan kebersihan lingkungan sekolah bagi siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara
3. Perlu adanya tambahan dalam pengawasan kegiatan program pembiasaan kebersihan lingkungan sekolah bagi siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara
4. Perlu adanya tambahan arahan tentang pengertian, penumbuhan sikap serta motivasi terhadap pelaksanaan program pembiasaan kebersihan lingkungan sekolah bagi siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.
5. Perlunya penindakan atau sanksi yang lebih tegas oleh guru saat siswa lalai atau mengabaikan program pembiasaan kebersihan lingkungan sekolah bagi siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara sebagai bentuk penanaman efek jera bagi pelanggarnya.
6. Perlu adanya pemantauan secara berkala dari guru sebagai bentuk pengawasan agar lebih terpantau dan terarah dalam pelaksanaan program pembiasaan kebersihan lingkungan sekolah bagi siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara.

7. Perlu adanya pembenahan dalam program pembiasaan kebersihan lingkungan sekolah bagi siswa MTs Riyadush Sholihin Purwareja Klampok Banjarnegara khususnya pada program pelayanan jajan sekolah.
8. Perlu adanya pembeda antara setiap sampah mulai dari sampah organik, nonorganik, maupun B3 (Bahan-Bahan Berbahaya).

### **C. Kata Penutup**

Teriring rasa syukur alhamdulillah yang tidak terhingga kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayat dan inayah-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna banyak kekurangan baik dari segi isi maupun kepenulisan.

Oleh karena itu, kritik, saran dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penelitian ini. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Semoga Allah Senantiasa melimpahkan hidayah dan magfirah-Nya kepada kita, sehingga kita semua dapat menggapai ketentraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberi bantuan dan semangat dalam menyusun skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 1987. Evaluasi Instruksional : Prinsip, Teknik, Posedur. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi Arikunto. 2002. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Cipi Safrudin. 2008. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan, Syarifudin. 2014. Bimbingan dan Konseling di Sekolah; Konsep Dasar Dan Landasan Pelayanan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Darajat, Zakiah. 1992. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Fadilah, Muhammad dan Lilif Mualifau Khorida. 2013. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Fadilah, Muhammad Fadilah dan Lilif Mualifau Khorida. 2013. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Fattah, Nanang. 2012. Analisis Kebijakan Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fuad, Choirul. 2008. Budaya sekolah dan Mutu Pendidikan. Jakarta: PT. Pena Citrasatia.
- Gunawan, Heri. 2012. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Mas'ud, Abdulrahman dkk. 2001. Paradigma Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy. J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa . 2003. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

- Muslich, Mansur. 2011. Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multi Dimensional. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Naim, Ngainum. 2012. Character Building : Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pembangunan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Proverawati, Atikah dan Eni Rahmawati. 2012. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ramayulis. 2006. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohmad. 2003. Pengembangan Istrumen Evaluasi Penelitian. Purwokerto: STAIN Press.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. Metode Penelitian. Bandung: Pustaka Setia.
- Samani, Muchlas. 2017. Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2013. Penelitian Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Djuju. 2011. Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah. Bandung: PT Rosda Karya.
- Sukardi. 2015. Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumantri, Arif. 2015. Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2011. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. Membumikan Pendidikan Karakter di SD. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Wiyani, Novan Ardy. 2013. Memebumikan Pendidikan Karakter di SD. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yaumi, Muhammad. 2014. Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Yusuf, Farida. Evaluasi Program Dan Instrumen Evaluasi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Zulfa, Umi. 2011. Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- <http://www.tutorial.com/pendidikan/1136-pengertian-kebersihan-lingkungan.html>